

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan estimasi yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji estimasi VAR menunjukkan variable Utang luar negeri, Produk Domestik Bruto, Inflasi, suku bunga dan nilai tukar waktu priode yang lalu memiliki interdependensi terhadap utang luar negeri sekarang, dimana satu variable berkontribusi dengan variable lainnya dan berkontribusi dengan variable itu sendiri.
2. Dari hasil estimasi IRF pada utang luar negeri untuk periode jangka pendek menyatakan bahwa setiap satu standar deviasi terjadi kejutan utang luar negeri akan direspon nilai utang luar negeri itu sendiri hingga turun, sedangkan setiap satu standar deviasi terjadi kejutan PDB akan direspon oleh utang luar negeri hingga turun. Setiap satu standar deviasi terjadi kejutan inflasi akan direspon nilai utang luar negeri hingga turun. Setiap satu standar deviasi terjadi kejutan suku bunga akan direspon oleh utang luar negeri turun dan setiap satu standar deviasi terjadi kejutan nilai tukar akan direspon oleh utang luar negeri turun .
3. Dari hasil estimasi IRF untuk jangka menengah bahwa setiap satu standar deviasi terjadi kejutan utang luar negeri akan direspon nilai utang luar negeri itu sendiri hingga naik, sedangkan setiap satu standar deviasi terjadi kejutan PDB akan direspon oleh utang luar negeri hingga naik. Setiap satu standar deviasi terjadi kejutan inflasi akan direspon nilai utang luar negeri hingga

naik. Setiap satu standar deviasi terjadi kejutan suku bunga akan direspon oleh utang luar negeri naik dan dan setiap satu standar deviasi terjadi kejutan nilai tukar akan direspon oleh utang luar negeri turun.

4. Dari hasil estimasi IRF dalam jangka panjang setiap satu standar deviasi terjadi kejutan utang luar negeri akan direspon nilai utang luar negeri itu sendiri hingga turun sebesar -9.947136, sedangkan setiap satu standar deviasi terjadi kejutan PDB akan direspon oleh utang luar negeri hingga naik sebesar 3.062712. Setiap satu standar deviasi terjadi kejutan inflasi akan direspon nilai utang luar negeri hingga turun sebesar -0.180314. Setiap satu standar deviasi terjadi kejutan suku bunga akan direspon oleh utang luar negeri turun sebesar -1.852118 dan setiap satu standar deviasi terjadi kejutan nilai tukar akan direspon oleh utang luar negeri naik sebesar 2.578496.
5. Berdasarkan hasil uji *Varian Decomposition* pada jangka pendek, seluruh variabel sudah mempunyai kontribusi terhadap perkiraan *error variance*, dimana utang luar negeri berkontribusi paling besar terhadap utang luar negeri itu sendiri produk domestik bruto, nilai tukar, suku bunga, dan inflasi.
6. Berdasarkan hasil uji *Varian Decomposition* pada jangka menengah utang luar negeri berkontribusi paling besar terhadap utang luar negeri itu sendiri, produk domestik bruto, nilai tukar, suku bunga dan inflasi.
7. Berdasarkan hasil uji *Varian Decomposition* pada jangka panjang yaitu utang luar negeri berkontribusi paling besar terhadap utang luar negeri itu sendiri sebanyak 72,59%, produk domestik bruto sebesar 20.67%, nilai tukar sebesar 3.59%, suku bunga sebesar 2.08% dan inflasi sebesar 1.00%.

## 5.2. Saran

1. Kebijakan untuk menjaga kestabilan inflasi, pengendalian suku bunga perbankan dan upaya-upaya yang dilakukan seperti menetapkan harga kebutuhan barang pokok, menetapkan batas maksimal dan minimal suku bunga bank, serta meningkatkan ekspor dalam negeri. Dengan pengendalian yang efektif laju inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah stabil dan terkendali yang pada gilirannya akan mendorong meningkatnya pendapatan produk domestik bruto dan mengurangi beban utang luar negeri.
2. Mengurangi atau bahkan membatasi import barang ataupun bahan pangan dari negara lain dengan cara lebih memaksimalkan hasil sumber negara kita sendiri.
3. Sebaiknya harus lebih arif dalam menggunakan utang luar negeri. Penggunaan utang luar negeri dilakukan secara efektif dan efisien serta benar-benar sesuai dengan penggunaannya, disamping melakukan upaya-upaya penghematan anggaran, penggunaan utang luar negeri sebaiknya lebih banyak untuk kebutuhan investasi.
4. Meningkatkan pendapatan negara dari penerimaan pajak dan memaksimalkan hasil penerimaan sumber daya alam.
5. Masih perlu mengkaji kembali penelitian ini menggunakan metode pendekatan, serta konsep peninjauan yang berbeda agar dapat dilakukan studi komparasi dan mendukung temuan-temuan baru.